



PAPER – OPEN ACCESS

## Perencanaan Jalur Promenade Sebagai Kemudahan Akses Pengunjung Kawasan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Author : Rizky Sarita Nanda dan B O Y Marpaung  
DOI : 10.32734/ee.v2i1.407  
Electronic ISSN : 2654-704X  
Print ISSN : 2654-7031

*Volume 2 Issue 1 – 2019 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Perencanaan Jalur Promenade Sebagai Kemudahan Akses Pengunjung Kawasan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Rizky Sarita Nanda<sup>1</sup>, B O Y Marpaung<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Magister Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

<sup>2</sup>Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara Jalan Perpustakaan Gedung J, Medan 20155

<sup>1</sup>nandyessentials25@gmail.com, <sup>2</sup>beny.marpaung@usu.ac.id

## Abstrak

Kawasan Pantai Cermin merupakan salah satu destinasi wisata tepi air yang terkenal di Sumatera Utara, tepatnya di Kabupaten Serdang Bedagai. Akses yang mudah serta lokasi yang strategis menjadikan Pantai Cermin sebagai destinasi wisata tepi air favorit di Sumatera Utara. Keindahan pantai yang terdapat di Pantai Cermin menjadikan kawasan ini ramai dikunjungi wisatawan. Permasalahan yang terdapat pada kawasan ini adalah tidak tersedianya jalur *promenade* sehingga belum bisa melayani aktivitas publik bagi pejalan kaki. Fungsi komersial yang tidak saling terhubung hampir memenuhi disepanjang tepi Pantai Cermin sehingga menyulitkan akses pengunjung untuk menikmati *view* pantai secara menyeluruh. Untuk itu diperlukan perencanaan *promenade* sebagai jalur kemudahan akses pengunjung yang dapat dilakukan dengan menghadirkan fungsi utama aktivitas pejalan kaki untuk menikmati *view* pantai. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Hasil dari penelitian nantinya dapat meningkatkan perencanaan jalur *promenade*, setiap objek yang berdekatan dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas kawasan Pantai Cermin. Selain pada area tepi air, perencanaan *promenade* nantinya juga terdapat pada area wisata persawahan pada kawasan Pantai Cermin.

Kata kunci : aktivitas publik; akses, pejalan kaki; promenade

## Abstract

*The Cermin Beach area is one of the famous waterfront tourism destinations in North Sumatra, precisely in Serdang Bedagai Regency. Easy access and strategic location make Pantai Cermin a visited waterfront tourist destination. The beauty of the Mirror Beach makes this area crowded with tourists. The problem in this area is the unavailability of promenade lanes so that it cannot serve public activity for pedestrians. Interconnected commercial functions almost full along the edge of Pantai Cermin, make it difficult for visitors to access the overall beach view. For this reason, planning a promenade is needed as a way to facilitate visitor access that can be done by presenting the main function of pedestrian activity to enjoy the beach view. This research uses a descriptive method which its implementation by collecting data, analyzing data and interpreting it. The results of the study will be able to improve the planning of the promenade path, each object can interact with each other, that can improve the quality of the Mirror Beach area. Besides the waterfront area, promenade plan will found in the rice field tourism area on the Cermin Beach area.*

*Keywords : public activity; accessibility; pedestrians; promenade*

## 1. Pendahuluan

Secara geografis, Kawasan Pantai Cermin berada di Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Pantai Cermin. Kawasan Pantai Cermin merupakan objek wisata bahari pilihan utama masyarakat Serdang Bedagai dan beberapa daerah lain yang berada didekatnya, dikarenakan lokasinya yang strategis dan akses yang mudah menuju kawasan tersebut. Pantai Cermin memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi wisata tepi air (*waterfront*). *Waterfront* secara harfiah dapat diartikan sebagai tepi air (*water edges*) atau badan air (*water body*). Kota (*city*) dan *waterfront* merupakan dua hal yang selalu digunakan secara bersamaan dan tidak dapat dipisahkan pengertiannya. Breen dan Rigby [1], hal ini dikarenakan suatu kota memiliki potensi air baik berupa sungai, danau, laut dan sebagainya dimana secara geografis membentuk suatu batas peralihan antar daerah perairan dengan daratan yang dikenal sebagai daerah tepi air.

Kondisi eksisting yang terjadi di Pantai Cermin terkendala karena tidak dilengkapi dengan adanya *promenade* sehingga belum bisa melayani aktivitas publik bagi pejalan kaki. Hal ini dapat dilihat di sepanjang tepi Pantai Cermin yang masih dipenuhi oleh fungsi komersial yang tidak saling terhubung sehingga menyulitkan akses pengunjung untuk menikmati *view* pantai secara menyeluruh. Pemanfaatan ruang publik yang didukung dengan adanya *promenade* dapat menambah keterikatan antara pengunjung khususnya pejalan kaki dengan *view* yang ada disekitar pantai.

Berdasarkan *Departement of City Planning Waterfront Urban Design Technical Advisory Committee* [2], pantai dapat dinikmati dengan membuat akses publik dan *open space* dengan mengikuti kaidah *waterfront city*. Dalam mendukung Kawasan Pantai Cermin menjadi tujuan wisata tepi air (*waterfront*), maka perlu dilakukan perencanaan *promenade* sebagai jalur kemudahan akses pengunjung. Perencanaan yang baik salah satunya dilakukan dengan menghadirkan fungsi utama aktivitas pejalan kaki untuk menikmati *view* pantai secara langsung. Untuk menghadirkan perencanaan *promenade* pada kawasan Pantai Cermin sebaiknya direncanakan dengan mempertimbangkan garis sempadan pantai sebagai daerah terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum pejalan kaki.

## 2. Studi Banding Sejenis

Berdasarkan aspek perancangan *promenade*, peneliti melakukan studi kasus pada Port of Melbourne Waterfront, Australia [3]. Kondisi area pejalan kaki pada kawasan ini belum memadai jika dilihat dari luasannya. Untuk itu perlu diperlebar untuk memberikan kenyamanan bagi penggunaannya. Bangunan disepanjang jalur pejalan kaki tersedia sebagai aktivitas tambahan. Penanaman vegetasi seperti pohon Palem atau pohon Canary Island akan memberikan pandangan yang maksimal (gambar 1).



Gambar 1. Penggunaan pohon Palem pada jalur pejalan kaki

Sumber : Port Melbourne Waterfront Urban Design Framework [3]

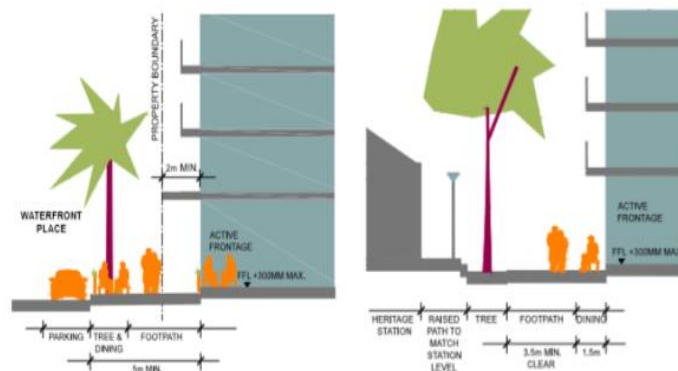
Solusi terkait aspek *promenade* dapat dikembangkan pada area Beacon Cove Promenade (gambar 2), yang mencakup:



Gambar 2. Beacon Cove Promenade

Sumber : Port Melbourne Waterfront Urban Design Framework [3]

- Mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pengendara sepeda disepanjang Bay Trail.
- Mempertahankan karakter hunian yang ada disepanjang Beacon Cove Promenade.
- Melebarkan jalan setapak sehingga akan terkesan luas (gambar 3).



Gambar 3. Skala Jalur Pejalan Kaki dan Vegetasi

Sumber : Port Melbourne Waterfront Urban Design Framework [3]

- Meningkatkan permukaan paving dari tepi jalan ke tepi bangunan
- Menanam pohon Palem / Pohon Canary Island dengan jarak 10 meter untuk memberikan naungan kepada pejalan kaki.

### 3. Metode Penelitian

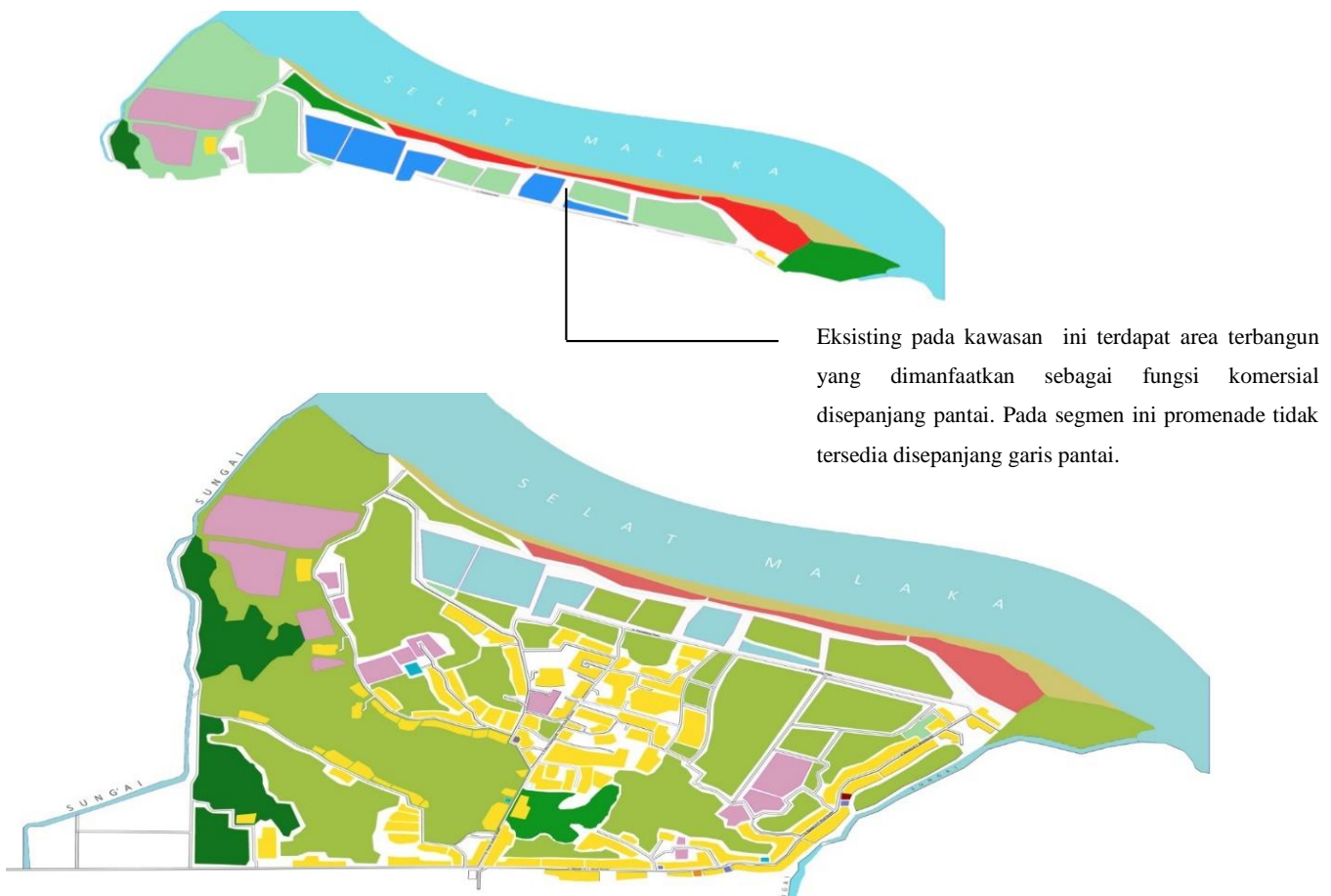
Penelitian berada di kawasan Pantai Cermin, kabupaten Serdang Bedagai provinsi Sumatera Utara yang merupakan kawasan komersil. Penelitian dilakukan di 3 desa yang berada di Kec. Pantai Cermin, yaitu Desa Pantai Cermin Kiri, Desa Pantai Cermin Kanan, dan Desa Kota Pari. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak dan analisis dokumenter.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serdang Bedagai Tahun [4], sumber daya pariwisata di Kabupaten Serdang Bedagai terbagi atas beberapa jenis mulai dari wisata budaya, wisata alam dan wisata bahari. Kondisi eksisting kawasan Pantai Cermin pada area disepanjang tepi pantai merupakan area terbangun yang dimanfaatkan sebagai fungsi komersial. Fungsi komersial ini berjarak  $\pm 5$  meter dari bibir pantai yang jauh berbeda dari aturan UU No 27 tahun 2007 pasal 1 ayat 21 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dinyatakan bahwa pemanfaatan wilayah dari batas sempadan pantai secara umum adalah 100 meter dari pasang tertinggi [5].

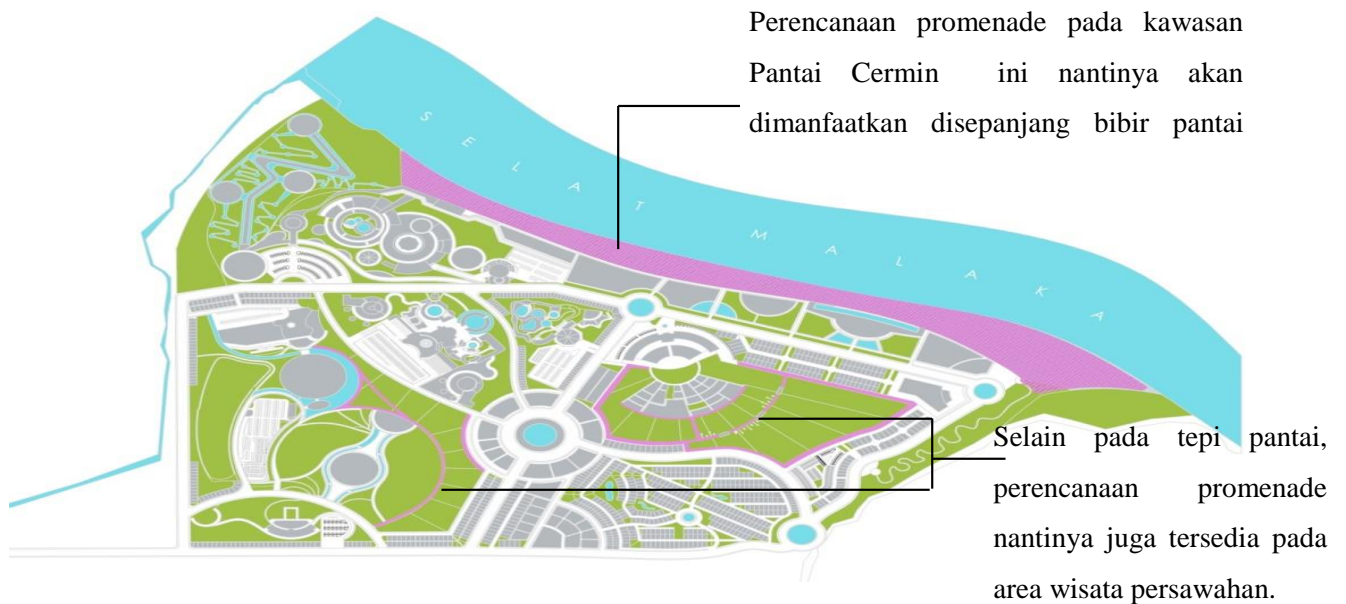
Pada area tepi pantai ini *promenade* tidak tersedia di sepanjang garis pantai. Kondisi fisik seperti ini akan menyulitkan pengunjung untuk menikmati *view* pantai secara langsung. Terlebih lagi akses pada area ini sangat terbatas untuk dilalui pengunjung dikarenakan masing-masing fungsi komersial memiliki tingkat privasi tersendiri. Kondisi seperti ini diperlukan perencanaan penataan terkait *promenade* di sepanjang pantai agar pengunjung dapat menikmati *view* pantai secara menyeluruh. *Promenade* dikhususkan tidak hanya untuk pejalan kaki saja, namun juga tersedia bagi pengendara sepeda. Selain pada area tepi pantai, perencanaan *promenade* nantinya juga tersedia pada area wisata persawahan pada kawasan Pantai Cermin sehingga pengunjung dapat menikmati *view* dan aktivitas persawahan secara langsung. Dalam menganalisa aspek *promenade*, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 berikut ini :

##### 4.1 Analisa Perencanaan dan Perancangan



Gambar 4. Peta Eksisting Kajian Kawasan Pantai Cermin

Sumber : analisa pribadi



Gambar 5. Peta Perencanaan Jalur Promenade Kawasan Pantai Cermin

Sumber : analisa pribadi

## 5. Kesimpulan

Kondisi eksisting kawasan Pantai Cermin pada area disepanjang tepi pantai merupakan area terbangun yang dimanfaatkan sebagai fungsi komersial yang tidak saling terhubung sehingga menyulitkan akses pengunjung untuk menikmati *view* pantai secara menyeluruh. Pemanfaatan ruang publik yang didukung dengan adanya promenade dapat menambah keterikatan antara pengunjung khususnya pejalan kaki dengan *view* yang ada disekitar pantai.

Perencanaan *promenade* dikhususkan tidak hanya untuk pejalan kaki saja, namun juga tersedia bagi pengendara sepeda. Selain pada area tepi pantai, perencanaan promenade nantinya juga tersedia pada area wisata persawahan pada kawasan Pantai Cermin sehingga pengunjung dapat menikmati *view* dan aktivitas persawahan secara langsung.

Dalam mendukung Kawasan Pantai Cermin menjadi tujuan wisata tepi air (*waterfront*), maka perlu dilakukan perencanaan *promenade* sebagai jalur kemudahan akses pengunjung. Perencanaan yang baik salah satunya dilakukan dengan menghadirkan fungsi utama aktivitas pejalan kaki untuk menikmati *view* pantai secara langsung. Untuk menghadirkan perencanaan *promenade* pada kawasan Pantai Cermin sebaiknya direncanakan dengan mempertimbangkan garis sempadan pantai sebagai daerah terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum pejalan kaki.

## Referensi

- [1] Breen, A. and Rigby, D., 1994. *Waterfronts: Cities reclaim their edge*. McGraw-Hill Companies.
- [2] Department of City Planning, Waterfront Urban Design Technical Advisory Committee.(1997). *The Port of San Francisco Waterfront Design & Access: An Element of the Waterfront Land Use Plan*, Port of San Francisco. San Francisco.
- [3] City of Port Phillip, (2016). *Port of Melbourne Waterfront Urban Design Framework*.
- [4] Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2013-2033. Provinsi Sumatera Utara
- [5] UU No 27 tahun 2007 pasal 1 ayat 21 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil